

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran adiksi *game* pada mahasiswa tergolong pada kategori ringan yaitu sebesar 55,5%. Artinya meskipun mahasiswa telah kecanduan *game*, namun tidak termasuk dalam kategori sedang ataupun berat, namun masih dalam kategori ringan.
2. Hasil uji validitas menyatakan 66 butir item kuesioner valid dan 9 lainnya tidak valid.
3. Butir item kuesioner *PASH BRAINS* reliabel.
4. Hasil penelitian korelasi menunjukkan adanya hubungan yang tergolong sedang antara Fungsi Eksekutif Konvensional (FEK) dengan Fungsi Eksekutif Transendental (FET).

#### 5.2 Saran

1. Bagi Responden (Mahasiswa)

Kepada para pemain *game* diharapkan untuk mengurangi waktu bermain *game* agar tidak menyebabkan kecanduan, terutama di kalangan mahasiswa. Untuk membantu mengurangi kecanduan tersebut, disarankan agar mahasiswa terlibat dalam aktivitas lain, seperti mengikuti organisasi di kampus, berpartisipasi

dalam kegiatan di luar kampus, dan berolahraga, sehingga mereka tidak terlalu fokus pada keinginan untuk bermain *game*.

2. Bagi kampus Fakultas Kedokteran Prodi Kedokteran UPN "Veteran" Jakarta  
Berdasarkan hasil penelitian menyatakan ada beberapa mahasiswa yang mengalami kecanduan *game*. Artinya bagi pihak kampus perlu memberikan psikoedukasi mengenai kecanduan *game* dan memberikan nasihat kepada mahasiswa yang mengalami kecanduan *game*.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas jumlah sampel dan populasi yang digunakan, sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih akurat dan representatif. Untuk peneliti berikutnya, disarankan untuk meninjau kembali kalimat pada item yang tidak valid berdasarkan masukan dari para ahli, serta melakukan uji validitas dan reliabilitas ulang hingga mencapai hasil yang valid dan reliabel, agar seluruh item kuesioner dapat dimanfaatkan dengan optimal. Selain itu, bisa ditambahkan untuk tes sensitivitas dan spesifisitasnya agar kuesioner ini lebih tidak terlewatkan kasus kerusakan otak yang terlewat dan lebih akurat.